Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan koordinasi

Pelaksanaan kerja magang bertempat di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. kantor cabang Jakarta Harmoni yang berlokasi di jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang penyediaan jasa perbankan yang fokus dalam pembiayaan perumahan.

Kerja magang pada periode 1 Juli – 25 Juli 2014 dilakukan sebagai *accounting staff* di divisi *Accounting*. Selama kerja magang di divisi *Accounting*, permberian tugas, pelaporan tugas, penandatanganan presensi, dan penilaian diberikan oleh *Accounting Unit Head* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. kantor cabang Jakarta Harmoni Bapak Munsarip. Selanjutnya pada periode 4 Agustus – 5 September 2014 kerja magang dilakukan sebagai *Priority Banking Officer* di divisi *Priority Banking.* Selama kerja magang di divisi *Priority Banking*, pemberian tugas, pelaporan tugas, penandatanganan presensi, dan penilaian diberikan oleh *Priority Banking Manager* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. kantor cabang Jakarta Harmoni Ibu Farida Husni.

3.2 Tugas yang Dilakukan

3.2.1 Tugas sebagai *Accounting Staff*

Tugas yang dilakukan selama kerja magang periode 1 Juli – 25 Juli 2014 di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. kantor cabang Jakarta Harmoni sebagai *accounting staff* adalah sebagai berikut:

1. *Vouching* transaksi Teller

   Vouching menurut Arens (2013) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran atau keabsahan suatu bukti yang mendukung transaksi. Kegiatan ini meliputi memilih catatan yang ada pada catatan akuntansi serta memperoleh dan menyelidiki dokumen yang mendasari catatan tersebut untuk menentukan keabsahan dan ketelitian transaksi yang dicatat. Tujuan dilakukannya *vouching* untuk memastikan transaksi yang dilakukan teller sudah benar sesuai dengan prosedur serta didukung oleh bukti dasar yang sah dan sesuai dengan permintaan nasabah. Bukti transaksi yang diperiksa meliputi formulir penyetoran, formulir penarikan, cek, surat perintah membayar, formulir pemindahbukuan, formulir pembayaran. Prosedur *Vouching* yaitu:

   a. Setiap validasi dari bukti transaksi teller dicocokan dengan permintaan nasabah, hal yang perlu diperhatikan dalam pengecekan adalah nomor rekening nasabah, nama nasabah, jumlah nilai transaksi, bilangan transaksi, tanggal transaksi, tanda tangan nasabah, paraf teller dan cap teller harus sesuai dengan validasi teller.

Gambar 3.1
Formulir Penyetoran

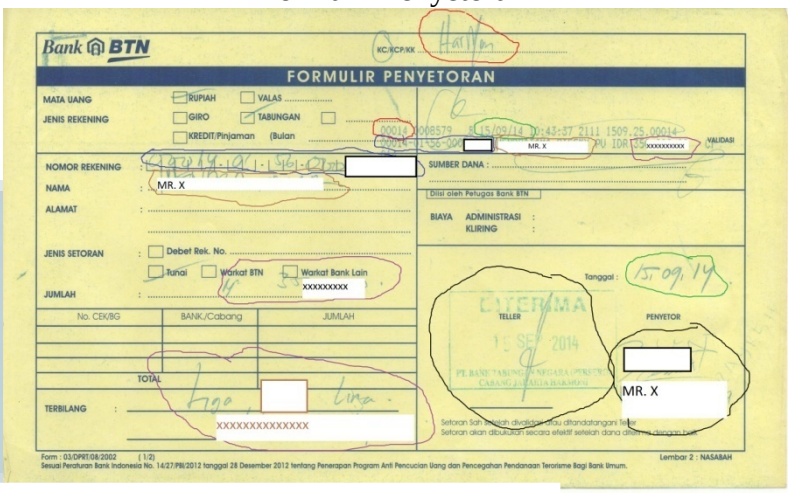
Bank BTN

FORMULIR PENYETORAN

MATA UANG: RUPIAH / VALAS
JENIS REKENING: GIRO / TABUNGAN / KREDIT/Pinjaman (Bulan
NOMOR REKENING
NAMA: MR. X
ALAMAT
JENIS SETORAN: Debet Rek. No. / Tunai / Warkat BTN / Warkat Bank Lain
JUMLAH
No. CEK/BG | BANK/Cabang | JUMLAH
TOTAL
TERBILANG: XXXXXXXXXXXXXXX
SUMBER DANA
Diisi oleh Petugas Bank BTN
BIAYA ADMINISTRASI
KLIRING
Tanggal: 15.09.14
TELLER
PENYETOR
MR. X
Lembar 2 : NASABAH

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

b. Hitung jumlah lembar transaksi penyetoran dan transaksi penarikan, jumlah lembar dari transaksi tersebut harus sesuai dengan jumlah pada lembar *Teller Total Inquiry (Local).*

c. Hitung jumlah nilai transaksi penyetoran dan transaksi penarikan, jumlah nilai dari transaksi tersebut harus sesuai dengan nilai pada lembar *Teller Total Inquiry (Local).*

d. Menjumlah nilai dari *savings, current account, time deposit, loan, remittance, general ledger, miscellaneous, branch cash in, overages, telkom, PLN, cellular, eBatara payment, PDAM, pajak, PGN, pertamina, pajak daerah, virtual account,* dan *billpayment.* Jumlah tersebut harus sesuai dengan kolom *Total Kas Masuk.*

e. Menjumlah nilai dari *savings, current account, time deposit, certificate deposit, loan, remittance, general ledger, miscellaneous, branch cash out,* dan *shortage.* Jumlah tersebut harus sesuai dengan kolom *Total Kas Keluar.*

f. Jumlah *Total Kas Masuk* dikurangi dengan *Total Kas Keluar* harus sesuai dengan jumlah pada kolom *Cash On Hand.*

g. Memeriksa apakah terdapat otorisasi dari kepala sekssi pada lembar *Teller Total Inquiry (Local).*

h. Memparaf dan memberikan tanggal diperiksanya transaksi pada lembar *Teller Total Inquiry (Local)* bila semua transaksi sudah sesuai penulis mencatat *Sudah Sesuai*. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada transaksi penulis memberikan catatan pada lembar *Teller Total Inquiry (Local)* transaksi mana saja yang tidak sesuai dan penjelasan dari kesalahan atau kekurangan dari transaksi tersebut.

Gambar 3.2
Teller Total Inquiry (Local)

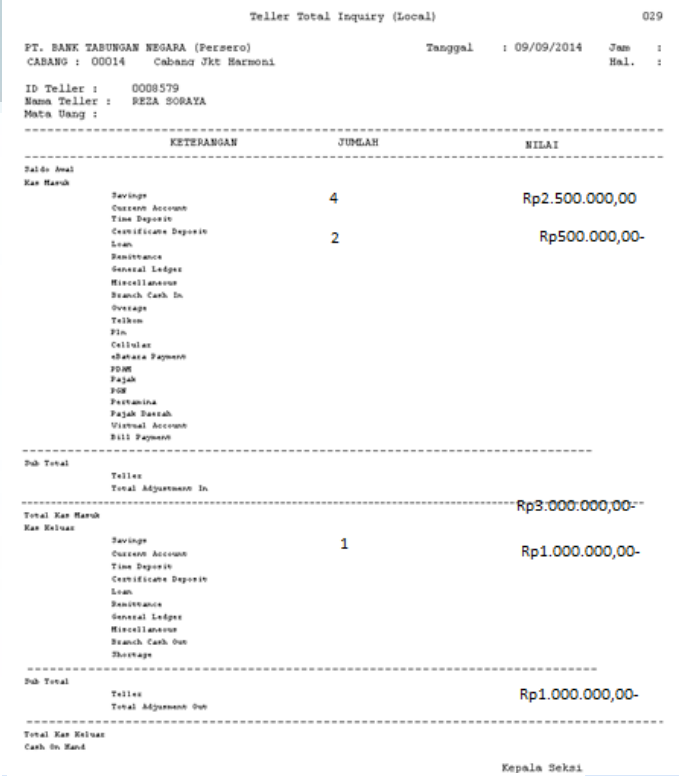

Teller Total Inquiry (Local) 029

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tanggal : 09/09/2014 Jam :
CABANG : 00014 Cabang Jkt Harmoni Hal. :

ID Teller : 0008579
Nama Teller : REZA SORAYA
Mata Uang :

KETERANGAN	JUMLAH	NILAI
Saldo Awal		
Kas Masuk		
Savings	4	Rp2.500.000,00
Current Account		
Time Deposit		
Certificate Deposit	2	Rp500.000,00-
Loan		
Remittance		
General Ledger		
Miscellaneous		
Branch Cash In		
Overage		
Telkom		
Pln		
Cellular		
eSatara Payment		
PDAM		
Pajak		
PGN		
Pertamina		
Pajak Daerah		
Virtual Account		
Bill Payment		
Sub Total		
Teller		
Total Adjustment In		
		Rp3.000.000,00-
Total Kas Masuk		
Kas Keluar		
Savings	1	Rp1.000.000,00-
Current Account		
Time Deposit		
Certificate Deposit		
Loan		
Remittance		
General Ledger		
Miscellaneous		
Branch Cash Out		
Shortage		
Sub Total		
Teller		Rp1.000.000,00-
Total Adjustment Out		
Total Kas Keluar		
Cash On Hand		

Kepala Seksi

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

2. Meng-*Input* jurnal transaksi SPM

   Jurnal transaksi SPM (Surat Perintah Membayar) adalah pencatatan akuntansi permanen yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berasal dari SPM. SPM berguna untuk mencairkan alokasi dana yang bersumber dari anggaran yang telah ditetapkan. Jurnal transaksi SPM dilakukan agar biaya yang keluar dari kas teller yang menggunakan SPM tercatat pada akun beban dan akun *suspend* yang digunakan tidak bersaldo. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menggunakan *software Branch Delivery System (BDS)* untuk Meng-*Input* jurnal transaksi SPM. Bukti transaksi yang digunakan adalah SPM yang di otorisasi oleh teller, penerima uang, pejabat pembuat komitmen dan jumlah nominal yang tertera pada *software IBM Silverlake*. Prosedur pelaksanaan Meng-*Input* jurnal transaksi SPM adalah sebagai berikut:

   a. *Login* pada *software BDS* dan *IBM Silverlake login* menggunakan ID milik *Staff Accounting*. Satu ID hanya bisa dipakai oleh satu orang.

   b. Masuk ke menu *non-monetary* lalu pilih *general ledger*, *normal transaction.* kode *branch* akan otomatis terisi berdasarkan *user ID*, masukan *Function ID: Normal Transaction* dan *Currency: IDR. Effective date, Account No, Account Title, Ref Number,* dan *Remark* didapat dari SPM

Gambar 3.3
BDS *Normal Transaction*

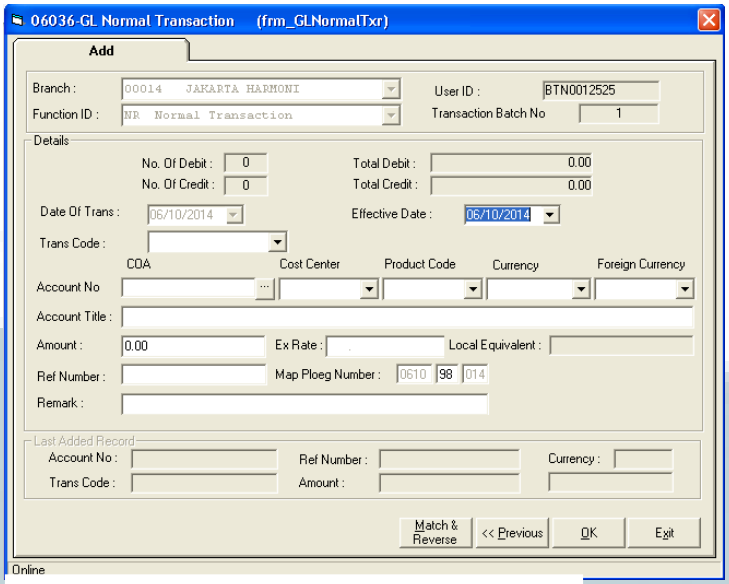

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

c. Semua jurnal transaksi yang telah di input harus di *print*, pilik *Ok*, *Print*, pilih kode printer, dan pilih *Print*.

3. Membuat rekonsilisasi Akun *Suspend*

Rekonsiliasi merupakan suatu prosedur pengendalian terhadap jurnal – jurnal yang telah dibukukan dan akun *suspend* kas. Tujuan rekonsiliasi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah untuk mengetahui kebenaran serta keakuratan jurnal - jurnal yang telah dibukukan dan untuk melakukan pemeriksaan bila terdapat akun *suspend* kas yang masih memiliki saldo. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menggunakan *software Microsoft Excel* untuk melakukan rekonsiliasi. Dokumen yang diperlukan adalah SPM yang

dikeluarkan teller dan data transaksi pada *software IBM Silverlake*. Prosedur pelaksanaan rekonsiliasi akun *suspend* adalah sebagai berikut:

a. *Login* pada *software IBM Silverlake*. *Login* menggunakan *ID staff Accounting*. Satu *ID* hanya bisa dipakai oleh satu orang.
b. *Export* data dari *IBM silverlake* ke *Microsoft Excell*. Data transaksi yang diambil adalah data transaksi satu hari sebelum tanggal rekonsiliasi.
c. Pada *Software Microsoft Excel* buat perhitungan *Amount Dr* + *Amount Cr* pada baris baru (dalam contoh ini penulis menggulan baris J), *copy* sel tersebut untuk semua transaksi, pilih menu *data*, pilih *sort*, pada menu *sort* pilih *sort by*: *coloumn j*, *sort on: values*, *order: smallest to largest*, pilih *ok*, maka data akan diurutkan berdasarkan nilai transaksi, hal ini untuk mempermudah melihat transaksi debet kredit yang sudah dijurnal.
d. Tandai transaksi yang sudah dijurnal lengkap dengan warna yang berbeda, lalu pindahkan transaksi yang belum dijurnal ke baris paling bawah, maka kita akan mengetahui transaksi mana saja yang belum dijurnal pada hari itu.

Gambar 3.4
Rekonsiliasi Okt-14

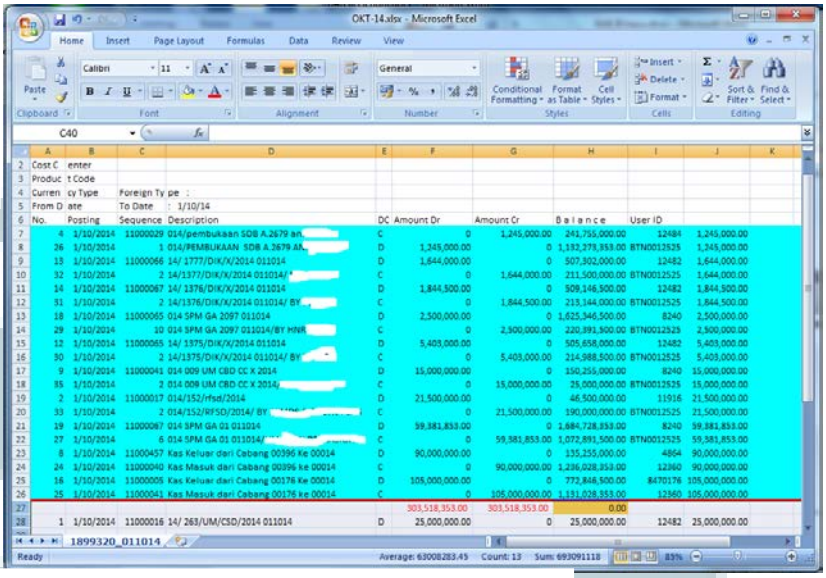

2	Cost C	enter								
3	Produc	t Code								
4	Curren	cy Type	Foreign Ty	pe	:					
5	From D	ate	To Date		: 1/10/14					
6	No.	Posting	Sequence	Description	DC	Amount Dr	Amount Cr	Balance	User ID	
7	4	1/10/2014	11000029	014/pembukaan SDB A.2679 an	C	0	1,245,000.00	241,755,000.00	12484	1,245,000.00
8	26	1/10/2014	1	014/PEMBUKAAN SDB A.2679 AN	D	1,245,000.00	0	1,132,273,353.00	BTN0012525	1,245,000.00
9	13	1/10/2014	11000066	14/ 1777/DIK/X/2014 011014	D	1,644,000.00	0	507,302,000.00	12482	1,644,000.00
10	32	1/10/2014	2	14/1377/DIK/X/2014 011014/	C	0	1,644,000.00	211,500,000.00	BTN0012525	1,644,000.00
11	14	1/10/2014	11000067	14/ 1376/DIK/X/2014 011014	D	1,844,500.00	0	509,146,500.00	12482	1,844,500.00
12	31	1/10/2014	2	14/1376/DIK/X/2014 011014/ BY	C	0	1,844,500.00	213,144,000.00	BTN0012525	1,844,500.00
13	18	1/10/2014	11000065	014 SPM GA 2097 011014	D	2,500,000.00	0	1,625,346,500.00	8240	2,500,000.00
14	29	1/10/2014	10	014 SPM GA 2097 011014/BY HNR	C	0	2,500,000.00	220,391,500.00	BTN0012525	2,500,000.00
15	12	1/10/2014	11000065	14/ 1375/DIK/X/2014 011014	D	5,403,000.00	0	505,658,000.00	12482	5,403,000.00
16	30	1/10/2014	2	14/1375/DIK/X/2014 011014/ BY	C	0	5,403,000.00	214,988,500.00	BTN0012525	5,403,000.00
17	9	1/10/2014	11000041	014 009 UM CBD CC X 2014	D	15,000,000.00	0	150,255,000.00	8240	15,000,000.00
18	35	1/10/2014	2	014 009 UM CBD CC X 2014/	C	0	15,000,000.00	25,000,000.00	BTN0012525	15,000,000.00
19	2	1/10/2014	11000017	014/152/rfsd/2014	D	21,500,000.00	0	46,500,000.00	11916	21,500,000.00
20	33	1/10/2014	2	014/152/RFSD/2014/ BY	C	0	21,500,000.00	190,000,000.00	BTN0012525	21,500,000.00
21	19	1/10/2014	11000067	014 SPM GA 01 011014	D	59,381,853.00	0	1,684,728,853.00	8240	59,381,853.00
22	27	1/10/2014	6	014 SPM GA 01 011014/	C	0	59,381,853.00	1,072,891,500.00	BTN0012525	59,381,853.00
23	8	1/10/2014	11000457	Kas Keluar dari Cabang 00396 Ke 00014	D	90,000,000.00	0	135,255,000.00	4864	90,000,000.00
24	24	1/10/2014	11000040	Kas Masuk dari Cabang 00396 ke 00014	C	0	90,000,000.00	1,226,028,853.00	12360	90,000,000.00
25	16	1/10/2014	11000005	Kas Keluar dari Cabang 00176 Ke 00014	D	105,000,000.00	0	772,848,500.00	8470176	105,000,000.00
26	25	1/10/2014	11000041	Kas Masuk dari Cabang 00176 ke 00014	C	0	105,000,000.00	1,131,028,553.00	12360	105,000,000.00
27						303,518,353.00	303,518,353.00	0.00		
28	1	1/10/2014	11000016	14/ 263/UM/CSD/2014 011014	D	25,000,000.00	0	25,000,000.00	12482	25,000,000.00

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

4. Melakukan *Cash Opname*.

   Cash opname adalah pemeriksaan fisik pada uang kas tunai antara saldo kas yang terdapat pada catatan akuntansi dengan uang kas yang ada pada teller. Tujuan dilakukannya cash opname adalah untuk memeriksa apakah saldo kas yang ada di neraca betul betul ada dan dimiliki oleh perusahaan dan untuk memeriksa seandainya ada saldo kas dalam valuta asing, apakah saldo tersebut sudah dikonversi terhadap rupiah dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal neraca. Prosedur *cash opname* adalah sebagai berikut:

   a. *Accounting staff* bagian *internal control*, *Accounting Unit Head*, *Operation Head*, *dan BRO* datang ke meja teller dan melakukan uji petik sampel yaitu mengambil uang yang ada pada teller dengan

jumlah acak dan dimasukan kedalam amplop tertutup untuk setiap meja teller.

b. *Accounting Staff* menghitung jumlah uji petik untuk setiap ampop, dan melihat total kas pada sistem *IBM Silverlake*.

c. Teller melaporkan jumlah fisik uang yang ada pada mereka, *accounting staff* memeriksa apakah ada selisih antara total kas pada catatan sistem dengan total kas fisik di teller.

Gambar 3.5
Tabel Uji Petik

No.	Nama Teller	Total Kas	Fisik di Teller	Uji Petik	Selisih	Keterangan
1	Delvina	Rp 16.761.200,-	Rp 15.423.200,-	Rp 1.238.000,-	Rp 100.000,-	Selisih lebih
2	Rahmat Razi	Rp 53.885.000,-	Rp 50.200.000,-	Rp 3.685.000,-	Rp -	Tidak ada selisih
3	Nandya	Rp 9.769.500,-	Rp 9.432.500,-	Rp 337.000,-	Rp -	Tidak ada selisih
4	Bambang	Rp 62.179.600,-	Rp 61.065.600,-	Rp 1.114.000,-	Rp -	Tidak ada selisih
5	Elsa Budi Lestari	Rp 134.429.100,-	Rp 131.639.100,-	Rp 2.790.000,-	Rp -	Tidak ada selisih
6	M.Arief	Rp 12.602.800,-	Rp. 10.312.800,-	Rp. 2.290.000,-	Rp. -	Tidak ada selisih

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

5. Melakukan pengecekan terhadap Akun *Supend.*

Akun *suspend* adalah akun perantara antar kantor cabang dan outlet retailnya. Akun ini berguna sebagai pengendalian bagi outlet. Sebagai contoh saat Teller pada outlet membayarkan *reimburse* biaya perjalanan divisi marketing, *software IBM Silverlake* akan mencatat :

Dr	Beban perjalanan dinas	Rp2.000.000,00-
Cr	Suspend	Rp2.000.000,00-

Agar transaksi tercatat pada *General Ledger*. *Accounting Staff* meng-input jurnal sebagai berikut:

Dr	Suspend	Rp2.000.000,00-
Cr	Kas	Rp2.000.000,00-

Akun *Suspend* Harus bersaldo Rp0,- pada akhir hari terutama pada akhir bulan maka dari itu perlu dilakukan pengecekan pada akun *suspend*. *Suspend* yang ditemukan masih bersaldo harus dilakukan reskonsiliasi agar ditemukan transaksi penyebabnya. Pengecekan terhadap akun *Suspend* dilakukan menggunakan *Software IBM silverlake*. Prosedur pelaksanaan pengecekan akun *Suspend* adalah sebagai berikut:

a. *Login* menggunakan *Software IBM Silverlake. Login* menggunakan *ID Staff Accounting*. Satu *ID* hanya bisa dipakai satu orang.

b. Pilih 3 lalu tekan Enter untuk masuk ke menu *List of GL Transaction History*.

c. Pada menu *Inquiry of GL Transaction History* masukan kode *Branch* 14 untuk cabang jakarta harmoni, *Account Number* 1899310 untuk akun *Suspend*, *Currency Type IDR*, dan masukan tanggal *history* yang ingin dilihat pada *field From Date* dan *To Date*.

Gambar 3.6
Inquiry of G/L Transaction History

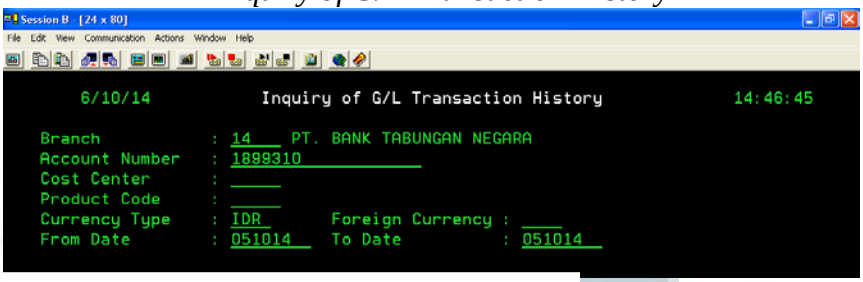

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

d. Saldo Akun *Suspend* dilihat pada EndingBalance.

Gambar 3.7
Saldo Akun *Auspend*

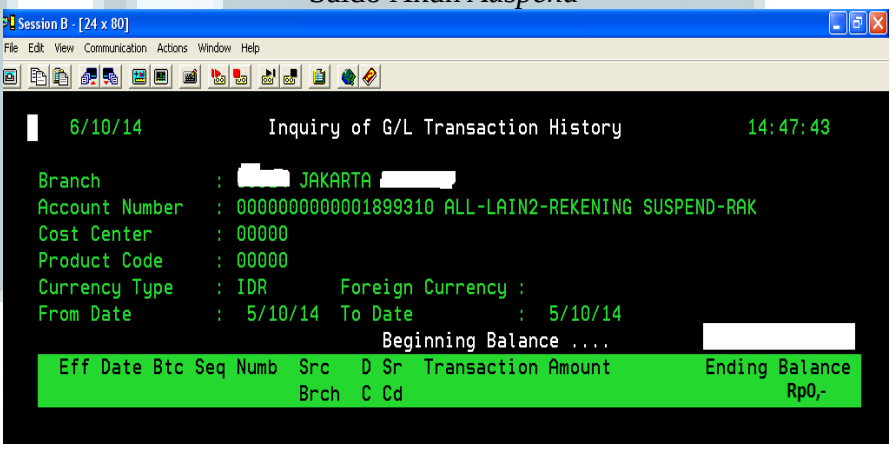

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

3.2.2 Tugas sebagai *Priority Banking Officer*

Tugas yang dilakukan selama kerja magan periode 1 Juli – 25 Juli 2014 di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. kantor cabang Jakarta Harmoni sebagai *Priority Banking Officer* (*PBO*) adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan kinerja bulanan *Priority Banking.*

   Laporan kinerja adalah laporan mengenai pencapaian yang diperoleh oleh *Priority Banking Officer* selama kurun waktu satu bulan. Yang menjadi indikator kinerja adalah saldo akhir bulan nasabah yang di-

maintenance oleh *Priority Banking Officer*, *growth* saldo nasabah dibandingkan bulan sebelumnya, total saldo dari seluruh nasabah, total saldo dari nasabah *Existing*, total saldo dari nasabah *regular*, total saldo dari nasabah baru, posisi *indemnity letter* dan pertumbuhannya. Tujuan dibuatnya laporan kinerja bulanan *priority banking* untuk membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menggunakan *software Microsoft* excel dan *IBM Silverlake* untuk membuat laporan kinerja bulanan. Prosedur pembuatan laporan kinerja bulanan *priority banking* adalah sebagai berikut:

a. *Copy* dua kolom terakhir yaitu kolom saldo akhir bulan dan *growth* pada bulan terakhir lalu paste pada kolom sebelahnya dan ganti namanya menjadi bulan berikutnya, hapus semua *field* pada baris saldo akhir bulan.

Gambar 3.8
Laporan Kinerja Prioritas

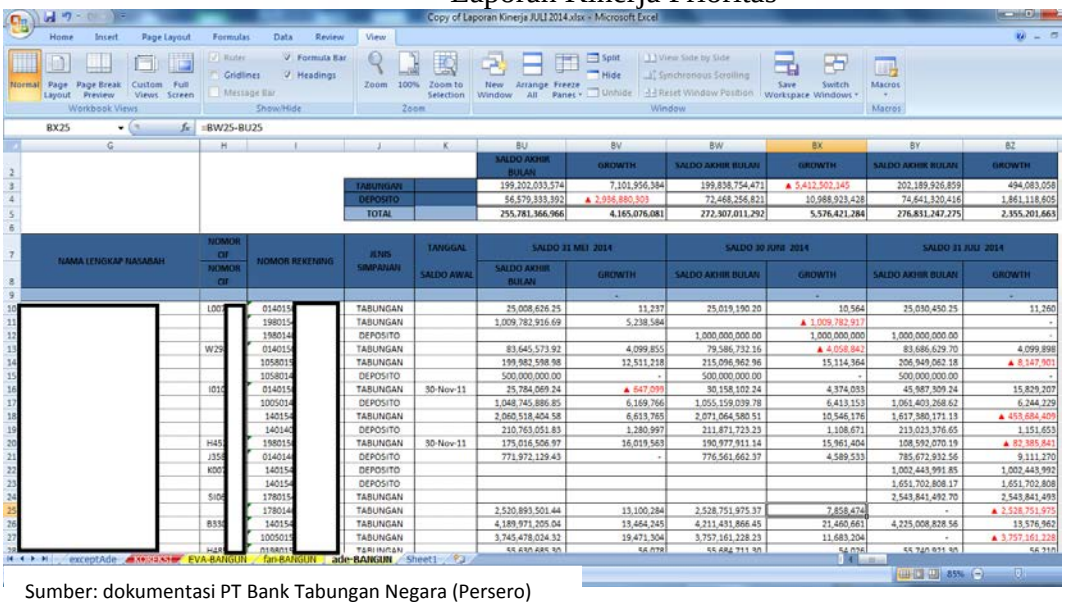

	SALDO AKHIR BULAN	GROWTH	SALDO AKHIR BULAN	GROWTH	SALDO AKHIR BULAN	GROWTH
TABUNGAN	199,202,033,574	7,101,956,384	199,838,754,471	▲ 5,412,502,145	202,189,926,859	494,083,058
DEPOSITO	56,579,333,392	▲ 2,936,880,303	72,468,256,821	10,988,923,428	74,641,320,416	1,861,118,605
TOTAL	255,781,366,966	4,165,076,081	272,307,011,292	5,576,421,284	276,831,247,275	2,355,201,663

NAMA LENGKAP NASABAH	NOMOR CIF / NOMOR CIF	NOMOR REKENING	JENIS SIMPANAN	TANGGAL SALDO AWAL	SALDO 31 MEI 2014		SALDO 30 JUNI 2014		SALDO 31 JULI 2014	
					SALDO AKHIR BULAN	GROWTH	SALDO AKHIR BULAN	GROWTH	SALDO AKHIR BULAN	GROWTH
[redacted]	L007	014015	TABUNGAN		25,008,626.25	11,237	25,019,190.20	10,564	25,030,450.25	11,260
		198015	TABUNGAN		1,009,782,916.69	5,238,584		▲ 1,009,782,917		-
		198014	DEPOSITO				1,000,000,000.00	1,000,000,000	1,000,000,000.00	-
	W29	014015	TABUNGAN		83,645,573.92	4,099,855	79,586,732.16	▲ 4,058,842	83,686,629.70	4,099,898
		1058015	TABUNGAN		199,982,598.98	12,511,218	215,096,962.96	15,114,364	206,949,062.18	▲ 8,147,901
		1058014	DEPOSITO		500,000,000.00	-	500,000,000.00	-	500,000,000.00	-
	I010	014015	TABUNGAN	30-Nov-11	25,784,069.24	▲ 847,099	30,158,102.24	4,374,033	45,987,309.24	15,829,207
		1005014	DEPOSITO		1,048,745,886.85	6,169,766	1,055,159,039.78	6,413,153	1,061,403,268.62	6,244,229
		140154	TABUNGAN		2,060,518,404.58	6,613,765	2,071,064,580.51	10,546,176	1,617,380,171.13	▲ 453,684,409
		140140	DEPOSITO		210,763,051.83	1,280,997	211,871,723.23	1,108,671	213,023,376.65	1,151,653
	H45	198015	TABUNGAN	30-Nov-11	175,016,506.97	16,019,563	190,977,911.14	15,961,404	108,592,070.19	▲ 82,385,841
	J358	014014	DEPOSITO		771,972,129.43	-	776,561,662.37	4,589,533	785,672,932.56	9,111,270
	K007	140154	DEPOSITO						1,002,443,991.85	1,002,443,992
		140154	DEPOSITO						1,651,702,808.17	1,651,702,808
	S106	178015	TABUNGAN						2,543,841,492.70	2,543,841,493
		178014	TABUNGAN		2,520,893,501.44	13,100,284	2,528,751,975.37	7,858,474	-	▲ 2,528,751,975
	B335	140154	TABUNGAN		4,189,971,205.04	13,464,245	4,211,431,866.45	21,460,661	4,225,008,828.56	13,576,962
		1005015	TABUNGAN		3,745,478,024.32	19,471,304	3,757,161,228.23	11,683,204	-	▲ 3,757,161,228
	H48	018014	TABUNGAN		55,630,685.30	56,078	55,686,711.30	56,026	55,740,931.30	56,219

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

b. Saldo akhir bulan dilihat dari *software IBM Silverlake*, login pada *IBM silverlake*, pilih *1. Inquiry CIF*, cari nabah dari nomor *CIF*, masukan saldo nasabah sesuai nomor rekeningnya.

Gambar 3.9
Inquiry CIF

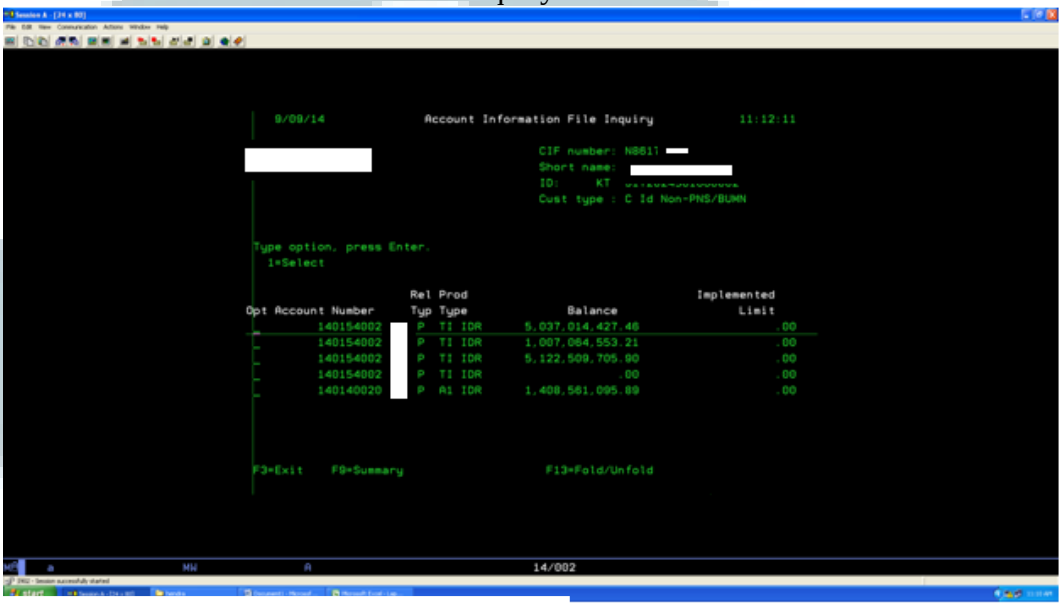

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

c. Setelah seluruh saldo nasabah terisi buka *sheet* koreksi, buat tabel perhitungan outlet harmoni bulan terbaru, posisi *AUM (Asset Under Management)* didapat dari total saldo dari seluruh nasabah yang dimiliki *PBO, EPC (Existing Priority Customer)* didapat dari total saldo nasabah yang sebelumnya sudah menjadi customer prioritas, *ER (Existing Regular)* didapat dari total saldo nasabah yang sudah memiliki rekening dibank BTN namun baru menjadi nasaah Prioritas, *NTB (New To Bank)* didapat dari saldo nasabah yang baru membuka rekening dibank BTN dan langsung menjadi nasabah prioritas. Untuk kolom growth *DPK priority*, dan *breakdown growth*

DPK, EPC, ER dan NTB, seluruh data di dapatkan dari pertumbuhan saldo dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi IL didapatkan dari *total Indemnity Letter*, *growth IL* didapatkan dari penambahan jumlah *Indemnity Letter* dibandingkan bulan sebelumnya, *Eksisting Reguler* didapatkan dari total *indemnity letter* nasabah bank BTN lama yang baru menjadi nasabah prioritas, *NTB* didapatkan dari total *indemnity letter* milik nasabah baru Bank BTN yang langsung menjadi nasabah prioritas. save file setelah seluruh field diisi.

Gambar 3.10
Perhitungan outlet

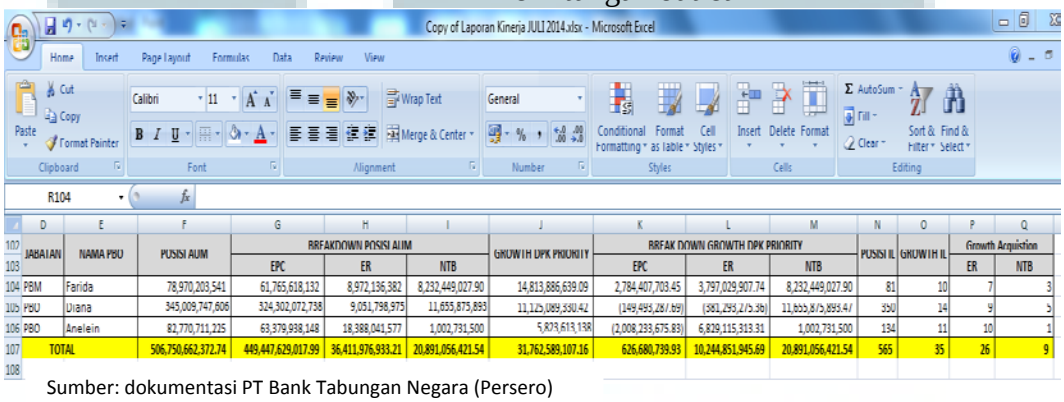

JABATAN	NAMA PBU	POSISI AUM	BREAKDOWN POSISI AUM			GROWTH DPK PRIORITY	BREAK DOWN GROWTH DPK PRIORITY			POSISI IL	GROWTH IL	Growth Acquisition	
			EPC	ER	NTB		EPC	ER	NTB			ER	NTB
PBM	Farida	78,970,203,541	61,765,618,132	8,972,136,382	8,232,449,027.90	14,813,886,639.09	2,784,407,703.45	3,797,029,907.74	8,232,449,027.90	81	10	7	3
PBU	Diana	345,009,747,606	324,302,072,738	9,051,798,975	11,655,875,893	11,125,089,550.42	(149,495,287.69)	(581,293,215.36)	11,655,875,893.47	350	14	9	5
PBO	Anelein	82,770,711,225	63,379,938,148	18,388,041,577	1,002,731,500	5,839,613,138	(2,008,233,675.83)	6,829,115,313.31	1,002,731,500	134	11	10	1
TOTAL		506,750,662,372.74	449,447,629,017.99	36,411,976,933.21	20,891,056,421.54	31,762,589,107.16	626,680,739.93	10,244,851,945.69	20,891,056,421.54	565	35	26	9

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

2. Membuat memo kartu prioritas

Memo kartu prioritas adalah memo yang ditujukan untuk *Card Business & Electronic Banking Division* (CEBD) bila ada nabah prioritas baru yang akan dibuat kartu ATM atau nasabah yang ingin mengganti kartu ATM. Tujuan dibuatnya memo kartu prioritas adalah memudahkan *Card Business & Electronic Banking Division* mencetak kartu prioritas dengan adanya nama nasabah, nomor CIF, jenis kartu, dan nomor rekening. Memo kartu prioritas juga berfungsi sebagai pengendalian

karena kartu yang akan dicetak harus di-*Approve* oleh *Priority Banking Manager* dan *Deputy Branch Manager Consumer*. Memo kartu prioritas dibuat menggunakan *software microsoft word* dan data yang digunakan dilihat dari *software IBM Silverlake*. Prosedur pembuatan memo kartu prioritas adalah sebagai berikut:

a. Buka file *memo kartu prioritas.doc*, lalu *copy* dan *paste template* pada halaman yang baru.

b. Nama nasabah, CIF, Nomor rekering dilihat dari *software IBM Silverlake*, *login* pada *IBM silverlake*, pilih 1. *Inquiry CIF*, masukan nomor CIF nasabah yang dicari, masukan data nasabah sesuai CIF. Nama yang tertera pada kartu sesuai dengan permintaan nasabah. Untuk jenis kartu dilihat dari saldo nasabah, bila saldo Rp250.000.000,00 – Rp2.000.000.000,00 maka jenis kartu Gold, bila saldo > Rp2.000.000.000,00 maka jenis kartu platinum, ganti tanggal memo sesuai tanggal memo dicetak.

c. Masuk ke menu print, pilih page range: current page, pilih ok.

Gambar 3.11
Tabel memo kartu prioritas

NAMA NASABAH	NAMA YANG TERTERA PADA KARTU	CIF	NO. REKENING	NO. LOI	JENIS KARTU
ALI	ALI	AI7	003590	PB01	GOLD
IDA	IDA	I0T	014015	PB01	GOLD
IR WIDODO	IR.	W3	014015	PB01	GOLD
LASTRI	LAS	L32	014015	PB01	GOLD
ADI	BEC	B3	014150	PB01	PLATINUM

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

3. Membuat memo ulang tahun nasabah.

   Memo ulang tahun nasabah adalah memo yang berisi permohonan presetujuan anggaran dana yang akan dikeluarkan untuk program *Customer Relationship* Management yaitu memberikan kartu ucapan selamat ulang tahun dan kue ulang tahun, dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan nasabah sehingga nasabah menjadi lebih loyal dan mengurangi resiko turunnya pelayanan. Memo ini bertujuan untuk membantu *Branch Manager* dalam mengambil keputusan persetujuan anggaran dengan adanya penjelasan mengenai detail besarnya biaya anggaran. Memo ulang tahun nasabah dibuat menggunakan *software microsoft word* dan data yang digunakan dilihat dari *software IBM Silverlake* dan *Microsoft Excel.* Prosedur pembuatan memo ulang tahun adalah sebagai berikut:

   a. Buat tabel pada *microsoft word* dengan *header no,* nama nasabah, alamat, *no. Rekening,* saldo, *RAB,* tanggal pengiriman, dan *PBO*.
   b. Buka file *database* HUT nasabah pada *microsoft Excel*, *update databe* dengan menambahkan nasabah prioritas terbaru. Urutkan *database* berdasarkan tanggal ulang tahun.
   c. Isi tabel pada *Microsoft Word* dengan nama nasabah, tanggal ulang tahun, tanggal pengiriman, dan PBO berdasarkan *database.*
   d. Nomor rekening, alamat dan saldo diambil dari *IBM Silverlake*, masuk ke menu 1. *Inquiry CIF* dan cari nama nasabah bedasarkan nama dan tanggal lahir, pilih nama nasabah dan tekan enter, *copy*

Account number dan *paste* pada nomor rekenig, *copy balance* dan *paste* pada saldo.

e. RAB diisi berdasarkan saldo nasabah, jika saldo nasabah <Rp250.000.000,00 diisi kartu ucapan, jika saldo nasabah Rp250.000.000,00 – Rp2.000.000.000,00 diisi I, jika saldo nasabah >Rp2.000.000.000,00 diisi II, masuk kemenu print dan pilih ok.

Gambar 3.12
Rincian Memo Ulangtahun

DAFTRA ULANG TAHUN NASABAH PRIORITAS HARMONI BULAN OKTOBER

NO	NAMA NASABAH	HUT	ALAMAT	NO REKENING	SALDO	TYPE	RAB	PBO
1.	MUHAMAD	1/10/1964	JALAN PROFTSULKAR	140150 10050140000	9,470,688.74 300,000,000.00	I	Rp.200,000	FARIDA
2.	EDI	2/10/1940	JALAN KEBUN JERUK 3	5680154000 647015000 647015400	1,002,000,000.00 188,000.00 1,807,237,951.86	II	Rp.300,000	EVA
3.	MAL	2/10/1953	JALAN PINTU AIR	-	0	Kartu ucapan		EVA
4.	FREDDY	3/10/1963	KEBON	2660154000 14015400	1,602,277,758 2,103,320,771	II	Rp.300,000	DIANA
5.	JOHNY	5/10/1950	KOMPLEK	5460150000 546014000	36,992,000.00 2,000,000,000.00	II	Rp.300,000	DIANA
6.	IQBAL	5/10/1958	JL KEMANG	60150002 14015003 14015400 14015611 16015007	2,367,781.83 65,999,904.92 484,031,536.49 448,000.00 1,651,719.58	I	Rp.200,000	DIANA
7.	NTO	7/10/1964	JALAN	14015000 140150 140156	33,090,985.74 113,922,592.70 6,276,445.54	Kartu ucapan		DIANA
8.	INDRO	7/10/1960	JALAN IRIAN NO 6 RT 008 RW 005	16801500 140140	15,441,900.00 251,273,972.60	I	Rp.00,000	EVA

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

4. Membuat *Selling Activity Management (SAM)*

Selling Activity Management (SAM) adalah laporan seorang *priority banking offier (PBO)* atas kegiatannya me*maintenance* nasabah atau mendapatkan nasabah baru. *SAM* merupakan *tools* untuk menilai kinerja *PBO* selama satu bulan yang dapat dipantau harian, tujuan dari

SAM adalah agar management memiliki pengendalian atas kegiatan harian *PBO* dan *PBM*, *SAM* juga mempermudah management merencanakan dan mengarahkan kegiatan marketing, kinerja marketing juga dapat dinilai dari *score* yang ada pada *SAM*. *SAM* dibuat berdasarkan *tools* yang disediakan oleh *Wealth Management Division* pada *Software Microsoft Excel*. Prosedur pengisian *SAM* adalah sebagai berikut:

a. Pada tabel kontak nasabah harian hari/tanggal diisi setiap hari, nama nasabah di isi nama nasabah yang dihubungi, nomor telepon nasabah diisi nomor telepon nasabah yang dihubungi, kontak nasabah eksisting diisi angka 1 apabila yang dihubungi adalah nasabah eksisting, kontak nasabah baru diisi angka 1 apabila yang dihubungi adalah nasabah baru, membuat janji pertemuan diisi angka 1 apabila mendapatkan janji pertemuan, presentasi / penjelasan diisi angka 1 apabila melakukan presentasi / penjelasan, closing / mendapatkan penjualan diisi angka 1 apabila mendapatkan penjualan / closing, mendapatkan referensi wajib diisi, apabila mendapatkan 2 referensi maka diisi angka 2, pelayanan kepada nasabah diisi angka 1 apabila melakukan pelayanan kepada nasabah, keterangan diisi dengan catatan apapun yang perlu sebagai reminder untuk PBO/PBM.
b. Setelah tabel kontak nasabah harian diisi maka tabel monitoring aktivitas penjualan harian akan otomatis terisi berikut *score/pointnya.*

c. Masuk ke menu *print*, *print document*, dan pilih *ok*.

Gambar 3.13
Tabel Kontak Nasabah Harian

TABEL KONTAK NASABAH HARIAN

NAMA : DIANA PN
JABATAN : PBO
OUTLET BTN PRIORITAS : KANTOR CABANG JAKARTA HARMONI
BULAN : AGUSTUS
HARI / TANGGAL : SELASA / 12 AGUSTUS 2014

NO	NAMA NASABAH	NO TELP NASABAH	KONTAK NASABAH EKSISTING	KONTAK NASABAH BARU	MEMBUAT JANJI PERTEMUAN	MENGGALI INFORMASI NASABAH	PRESENTASI / PENJELASAN	CLOSING / MENDAPATKAN PENJUALAN	MENDAPATKAN REFERENSI	PELAYANAN KEPADA NASABAH	KETERANGAN
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RITA		1			1	1			1	MAINTENANCE
2	SANNY		1			1	1			1	MAINTENANCE
3	ARDI		1			1	1			1	MAINTENANCE
4	SOEMARSONO		1			1	1			1	MAINTENANCE
5			1			1	1			1	MAINTENANCE
6			1			1	1			1	MAINTENANCE
7											
8											
10											
TOTAL NILAI			0	-	-	0	0	-	-	0	

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Gambar 3.14
Tabel Monitoring Aktivitas Penjualan HArian

TABEL MONITORING AKTIVITAS PENJUALAN HARIAN

NAMA : DIANA PN
JABATAN : PBO
OUTLET BTN PRIORITAS : KANTOR CABANG JAKARTA HARMONI
BULAN : AGUSTUS
HARI / TANGGAL : SELASA / 12 AGUSTUS 2014

NO	ACTIVITIES	BOBOT	NUMBER	SCORE /POINT
1	KONTAK NASABAH EKSISTING	2	6	12
2	KONTAK NASABAH BARU	3	-	-
3	MEMBUAT JANJI PERTEMUAN	3	-	-
4	MENGGALI INFORMASI NASABAH	5	6	30
5	PRESENTASI / PENJELASAN	6	6	36
6	CLOSING / MENDAPATKAN PENJUALAN	7	-	-
7	MENDAPATKAN REFERENSI NASABAH	3	-	-
8	PELAYANAN KEPADA NASABAH	3	6	18
TOTAL NILAI		32	24	96

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

5. Membuat perhitungan simulasi ORI 011

ORI (Obligasi Ritel Indonesia) adalah obligasi negara yang dijual kepada individu / perseorangan warga negara Indonesia melalui agen penjual dengan volume minimum yang telah ditentukan. ORI diterbitkan untuk membiayai anggaran negara, diversifikasi sumber pembiayaan, mengelola portfolio utang negara dan memperluas basis

investor. ORI merupakan investasi yang bebas terhadap risiko gagal bayar, yaitu kegagalan Pemerintah untuk membayar kupon dan pokok kepada investor.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menjadi salah satu agen penjual dari ORI seri 011 dan menggunakan simulasi perhitungan untuk mempermudah nasabah mengetahui bunga setara yang didapatkan setelah ditambah cashback. Simulasi ini juga memperhitungkan bila terjadi capital gain. Simulasi ini dibuat oleh Wealth Management Division agar perhitungan sama bagi seluruh kantor cabang yang menawarkan ORI 011 dan mempermudah PBO melakukan perhitungan karena hanya perlu mengganti angka nominal pada tabel.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama proses kerja magang berlangsung tugas yang dilakukan terkait dengan *accounting and finance service.* Hampir semua tugas yang dikerjakan di divisi *Accounting* dan *Priority Banking* menggunakan sistem *IBM Silverlake, software Branch delivery System, Microsoft excel,* dan *Microsoft Word*. Berikut adalah rincian yang dilakukan selama kerja magang:

1. *Vouching* transaksi teller untuk periode 1 Juli – 25 Juli 2014.

   Bukti transaksi teller pada periode 1 Juli – 25 Juli 2014 diperiksa apakah sudah sesuai dengan prosedur dan memiliki

bukti yng sah. Bila ada kekurangan seperti belum dicap atau belum ditanda tangan maka *Teller Total Inquiry Local* diberi catatan dan akan dikembalikan kepada outlet untuk dikoreksi. Bila seluruh transaksi sudah benar dan sesuai prosedur akan disimpan dalam arsip. Contoh *Teller Total Inquiry Local* ada pada lampiran 7.

Gambar 3.15
Contoh *Teller Total Inquiry Local*

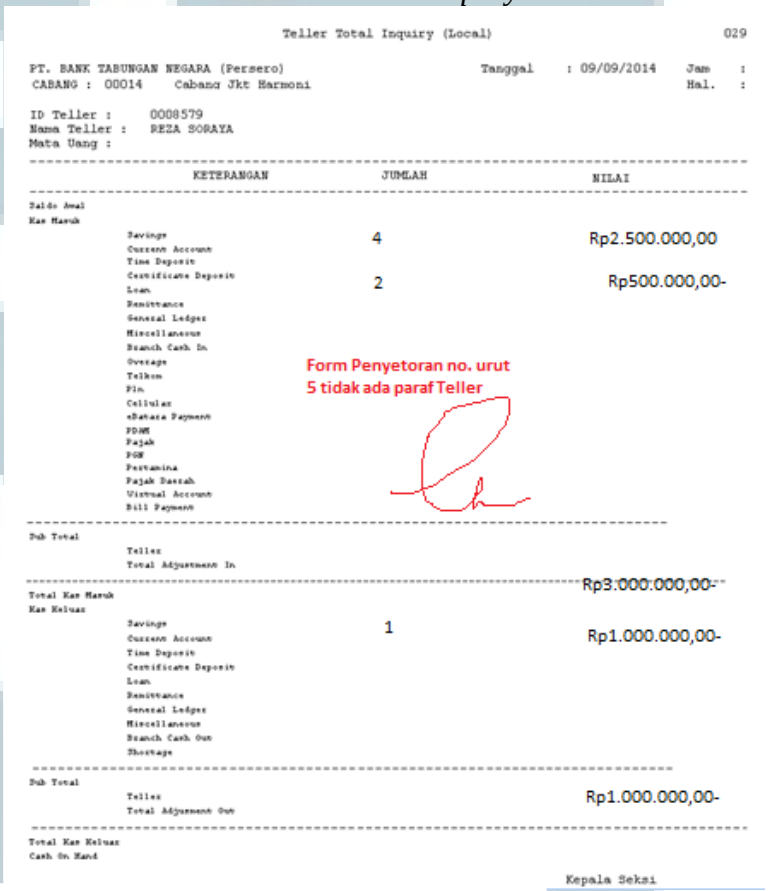

Teller Total Inquiry (Local) 029

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tanggal : 09/09/2014 Jam :
CABANG : 00014 Cabang Jkt Harmoni Hal. :

ID Teller : 0008579
Nama Teller : REZA SORAYA
Mata Uang :

KETERANGAN	JUMLAH	NILAI
Saldo Awal		
Kas Masuk		
Savings	4	Rp2.500.000,00
Current Account		
Time Deposit		
Certificate Deposit	2	Rp500.000,00-
Loan		
Remittance		
General Ledger		
Miscellaneous		
Branch Cash In		
Overage		
Telkom		
Pln		
Cellular		
eBatara Payment		
PDAM		
Pajak		
PGN		
Pertamina		
Pajak Daerah		
Virtual Account		
Bill Payment		
Sub Total		
Teller		
Total Adjustment In		
Total Kas Masuk		Rp3.000.000,00-
Kas Keluar		
Savings	1	Rp1.000.000,00-
Current Account		
Time Deposit		
Certificate Deposit		
Loan		
Remittance		
General Ledger		
Miscellaneous		
Branch Cash Out		
Shortage		
Sub Total		
Teller		Rp1.000.000,00-
Total Adjustment Out		
Total Kas Keluar		
Cash On Hand		

Form Penyetoran no. urut 5 tidak ada paraf Teller

Kepala Seksi

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

2. Meng-Input jurnal transaksi SPM periode 7 Juli – 25 Juli 2014.

   Meng-iput jurnal transaksi dilakukan dengan software Branch Delivery System. Setelah jurnal transaksi SPM untuk satu hari selesai di input akan di print dan diberikan kepada Accounting Unit Head untuk *Approval.*

Gambar 3.16
Contoh input jurnal

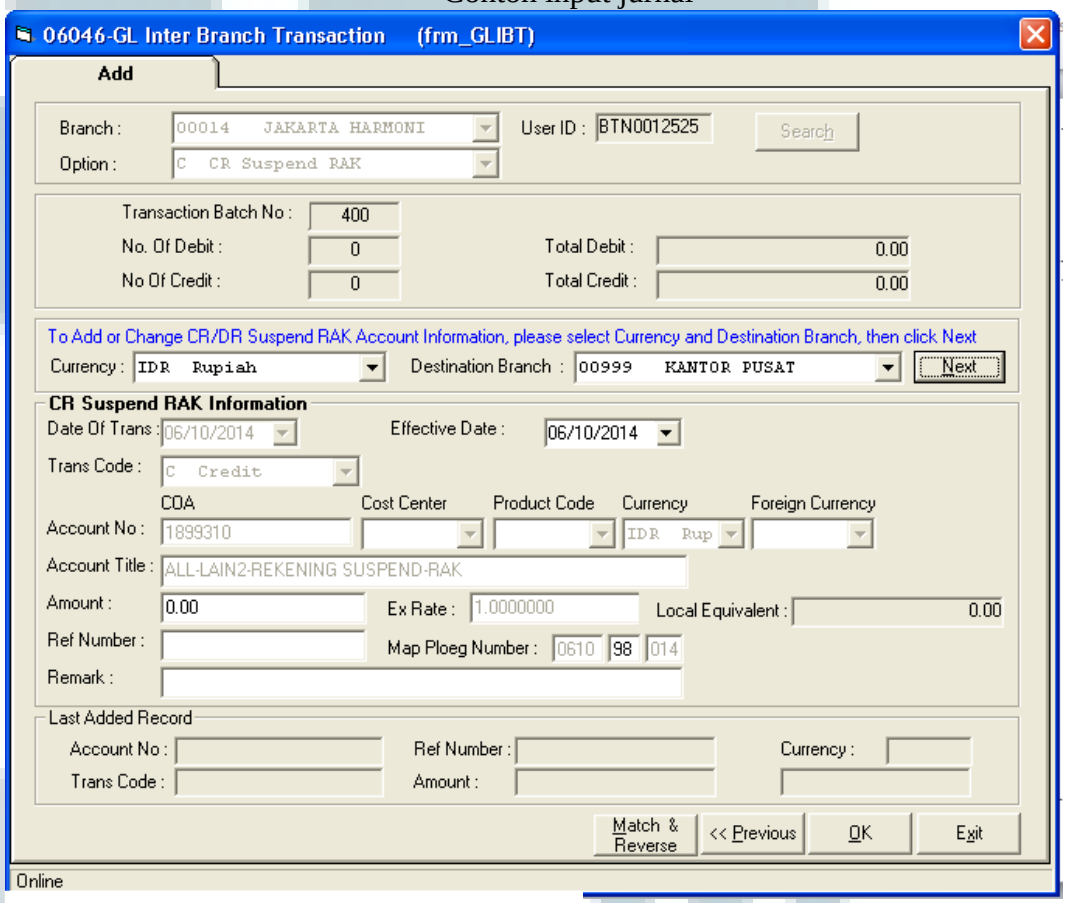

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

3. Membuat rekonsiliasi akun *suspend* periode 14 Juli – 25 Juli 2014.

   Rekonsiliasi akun suspend dibuat dengan *software microsoft Excel*. Setelah rekonsiliasi dibuat akan ditemukan transaksi yang

belum dijurnal, Accounting Staff kemudian meminta bukti transaksi yang belum dijurnal kepada outlet tempat transaksi dilakukan atau teller yang melakukan transaksi. Setelah bukti transaksi diterima baru dilakukan input jurnal atas transaksi tersebut.

Gambar 3.17
Contoh Rekonsiliasi Suspend

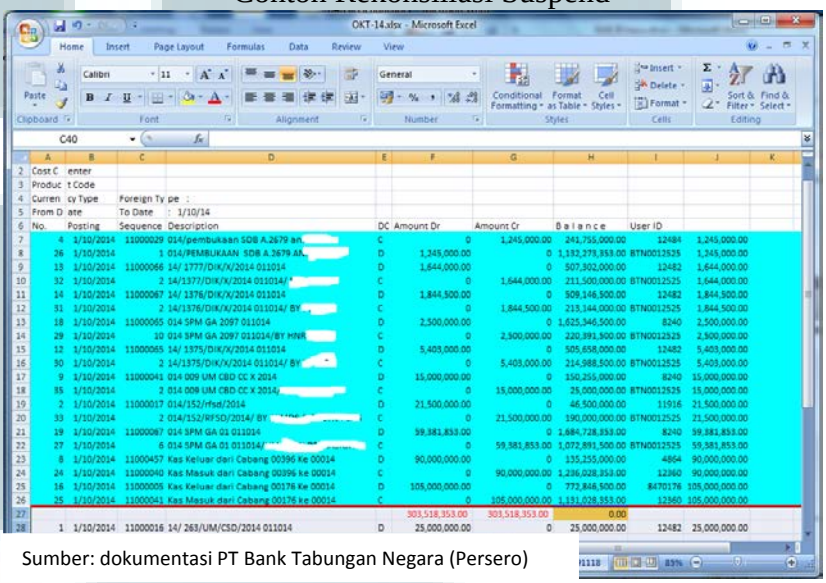

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

4. Melakukan *cash opname* pada tanggal 24 Juli 2014.

   Cash opname dilakukan oleh *Accounting Staff* bagian *Internal Control, Accounting Unit Head, Operation Head, dan Branch Risk Officer (BRO). Cash opname* dilakukan minimal 1 bulan sekali. Setelah *cash opname* selesai dilakukan Accounting Staff membuat berita acara *cash opname* yang akan ditandatangan oleh *Accounting Staff bagian Internal Control, Accounting Unit Head, Operation Head, Branch Risk Officer (BRO)* dan *Teller Service Unit Head*. Bila ada selisih lebih maka akan dimasukan

ke saldo laba / rugi, bila ada selisih kurang teller yang bersangkutan harus membuat laporan penjelasan selisih kas dan harus ditandatangani oleh *Teller Service Unit Head*. Contoh berita acara cash opname ada pada lampiran 21.

Gambar 3.18

Contoh berita acara *Cash Opname*

BERITA ACARA CASH OPNAME/UJI PETIK SAMPEL
KAS TELLER CABANG HARMONI TANGGAL 08 SEPTEMBER 2014

Pada hari ini, Senin tanggal 08 September 2014 pukul 16.00 WIB, Internal Control Staff telah melaksanakan Uji Petik Kas Teller Kantor Cabang Jakarta Harmoni dengan hasil sebagai berikut:

No.	Nama Teller	Total Kas	Fisik di Teller	Uji Petik	Selisih	Keterangan
1	Deivina	Rp 16.761.200,-	Rp 15.423.200,-	Rp 1.238.000,-	Rp 100.000,-	Selisih lebih
2	Rahmat Razi	Rp 53.885.000,-	Rp 50.200.000,-	Rp 3.685.000,-	Rp -	Tidak ada selisih
3	Nandya	Rp 9.769.500,-	Rp 9.432.500,-	Rp 337.000,-	Rp -	Tidak ada selisih
4	Bambang	Rp 62.179.600,-	Rp 61.065.600,-	Rp 1.114.000,-	Rp -	Tidak ada selisih
5	Elsa Budi Lestari	Rp 134.429.100,-	Rp 131.639.100,-	Rp 2.790.000,-	Rp -	Tidak ada selisih
6	M.Arief	Rp 12.602.800,-	Rp. 10.312.800,-	Rp. 2.290.000,-	Rp. -	Tidak ada selisih

Demikian Berita Acara Cash Opname/Uji Petik Sampel Kas Teller ini dibuat dan ditandatangani bersama sebagai bagian kegiatan rutin pemeriksaan oleh internal control.

Jakarta, 08 September 2014

Internal Control
(Syafrul Hadisaputra Selay)

Accounting Unit Head
(Munsarip)

Mengetahui,

Operation Head

BRO

Teller Service Unit Head
(Valentina Widiarini)

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

5. Melakukan pengecekan akun *suspend* pada tanggal 25 Juli

   Pengecekan dilakukan pada setiap akhir bulan untuk mengetehaui apakah masih ada akun *suspend* yang bersaldo

karena setiap akhir bulan saldo akun suspend harus Rp0,-. Bila masih ada akun suspend yang bersaldo akan disamakan dengan hasil rekonsiliasi, bila tidak sama akan dilihat *history* per transaksi dari akun *suspend* tersebut untuk mecari kesalahan dalam rekonsiliasi.

Gambar 3.19
Contoh Saldo Suspend

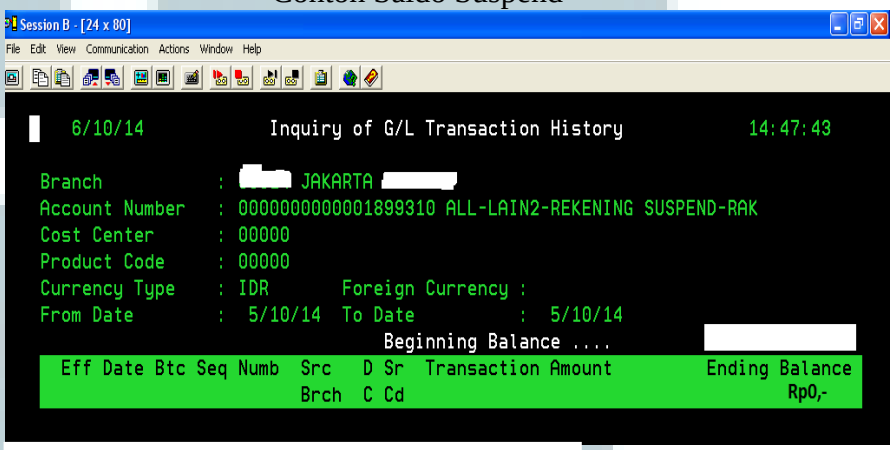

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

6. Membuat laporan kinerja bulanan *Priority Banking* periode Juli 2014.

   Laporan kinerja dibuat menggunakan *software mirosoft Excel*. Laporan yang dibuat adalah untuk periode Juli 2014. Laporan ini berisi saldo akhir setiap nasabah yang di*maintenance* oleh PBO, bila ada penambahan saldo atau pembukaan rekening baru oleh nasabah maka kinerja PBO baik. Laporan kinerja ini kemudian deberikan kepada *Deputy Branch Manager Consumer* untuk disetujui dan dilaporkan melalui email kepada *Wealth*

management Division lalu *Wealth Management Division* memberikan koreksi bila ada kesalahan.

Gambar 3.20
Contoh perhitungan outlet

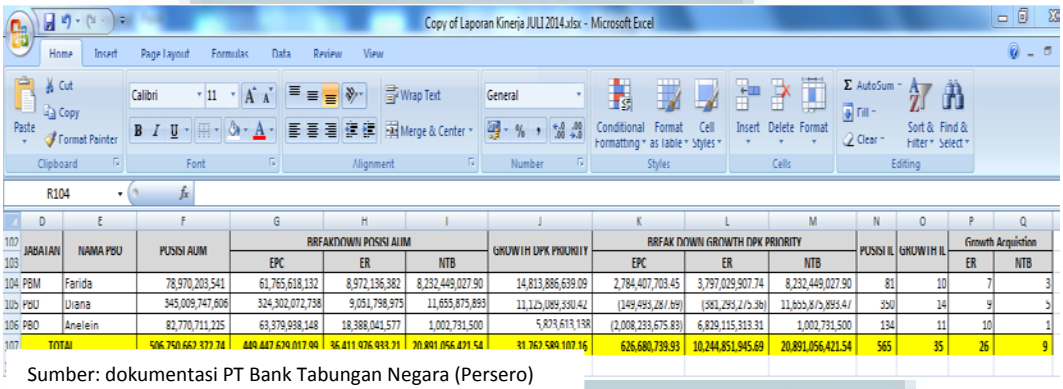

JABATAN	NAMA PBO	POSISI AUM	BREAKDOWN POSISI AUM			GROWTH DPK PRIORITY	BREAK DOWN GROWTH DPK PRIORITY			POSISI IL	GROWTH IL	Growth Acquisition	
			EPC	ER	NTB		EPC	ER	NTB			ER	NTB
PBM	Farida	78,970,203,541	61,765,618,132	8,972,136,382	8,232,449,027.90	14,813,886,639.09	2,784,407,703.45	3,797,029,907.74	8,232,449,027.90	81	10	7	3
PBU	Diana	345,009,747,606	324,302,072,738	9,051,798,975	11,655,875,893	11,125,089,550.42	(149,495,287.69)	(381,295,275.36)	11,655,875,893.47	350	14	9	5
PBO	Anelein	82,770,711,225	63,379,938,148	18,388,041,577	1,002,731,500	5,823,613,138	(2,008,239,675.83)	6,829,115,313.31	1,002,731,500	134	11	10	1
TOTAL		506,750,662,372.74	449,447,629,017.99	36,411,976,933.21	20,891,056,421.54	31,762,589,107.16	626,680,739.93	10,244,851,945.69	20,891,056,421.54	565	35	26	9

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

7. Membuat memo kartu prioritas periode 11 Agustus – 5 September 2014.

   Bila ada nasabah priority banking baru maka nasabah tersebut berhak atas kartu ATM prioritas Gold atau Platinum atau jika ada nasabah yang ingin mengganti kartu karena rusak atau upgrade kartu maka harus dibuat memo kartu prioritas untuk mencetak kartu baru. Memo ini berisi nama nasabah, CIF, dan Nomor Rekening. Kemudian memo ini diberikan kepada *Priority Banking Manager* dan *Deputy Branch Manager Consumer* untuk diberikan persetujuan. Setelah disetujui memo ini dikirim kepada *Card Business & Electronic Banking Division* (CEBD) untuk dicetak.

Gambar 3.21
Contoh memo kartu prioritas

MEMO

No. / M / Jkt.Hmn /PB/VI/2014

Kepada Yth. : PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Card Business & Electronic Banking Desk (CEBD)
Dari : PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Jakarta Harmoni
Perihal : **Permohonan Pengajuan Kartu Debit BTN Prioritas**

Dengan ini kami sampaikan permohonan penerbitan Kartu Debit BTN Prioritas sebagai berikut :

NAMA NASABAH	NAMA YANG TERTERA PADA KARTU	CIF	NO. REKENING	NO. LOI	JENIS KARTU
ALI FIKRY	ALI FIKRY	AI77711	0035901500003876	PB015134	GOLD
IDA KUSWOYO	IDA KUSWOYO	I011175	01401500654744	PB015192	GOLD
IR WIDODO WIDJAJA	IR. WIDODO WIDJAJA	W369412	01401500683939	PB015194	GOLD
LASTRI KUSWOYO	LASTRI KUSWOYO	L325205	0140150656746	PB015194	GOLD
BEGIN ADI NUGROHO	BEGIN ADI NUGROHO	B384209	0141500684325	PB015120	PLATINUM

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 JUNI 2014
PT.BANK TABUNGAN NEGARA PERSERO, Tbk.
KANTOR CABANG JAKARTA HARMONI

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

8. Membuat memo ulang tahun nasabah periode September 2014

   Memo ulang tahun dibuat untuk mengetahui secara rinci berapa anggaran yang dibutuhkan Priority Banking untuk salah satu program *Customer Relation Mangement* yaitu memberikan kue ulang tahun dan kartu ucapan kepada nasabah yang berulang tahun. Kemudian memo ini diberikan kepada *Branch Manager*

untuk disetujui lalu memo yang sudah disetujui disimpan kedalam arsip. Contoh Memo Ulang tahun yang disetujui *Branch Manager* dapat dilihat pada lampiran 8

Gambar 3.22
Contoh Memo Ulang tahun yang disetujui Branch Manager

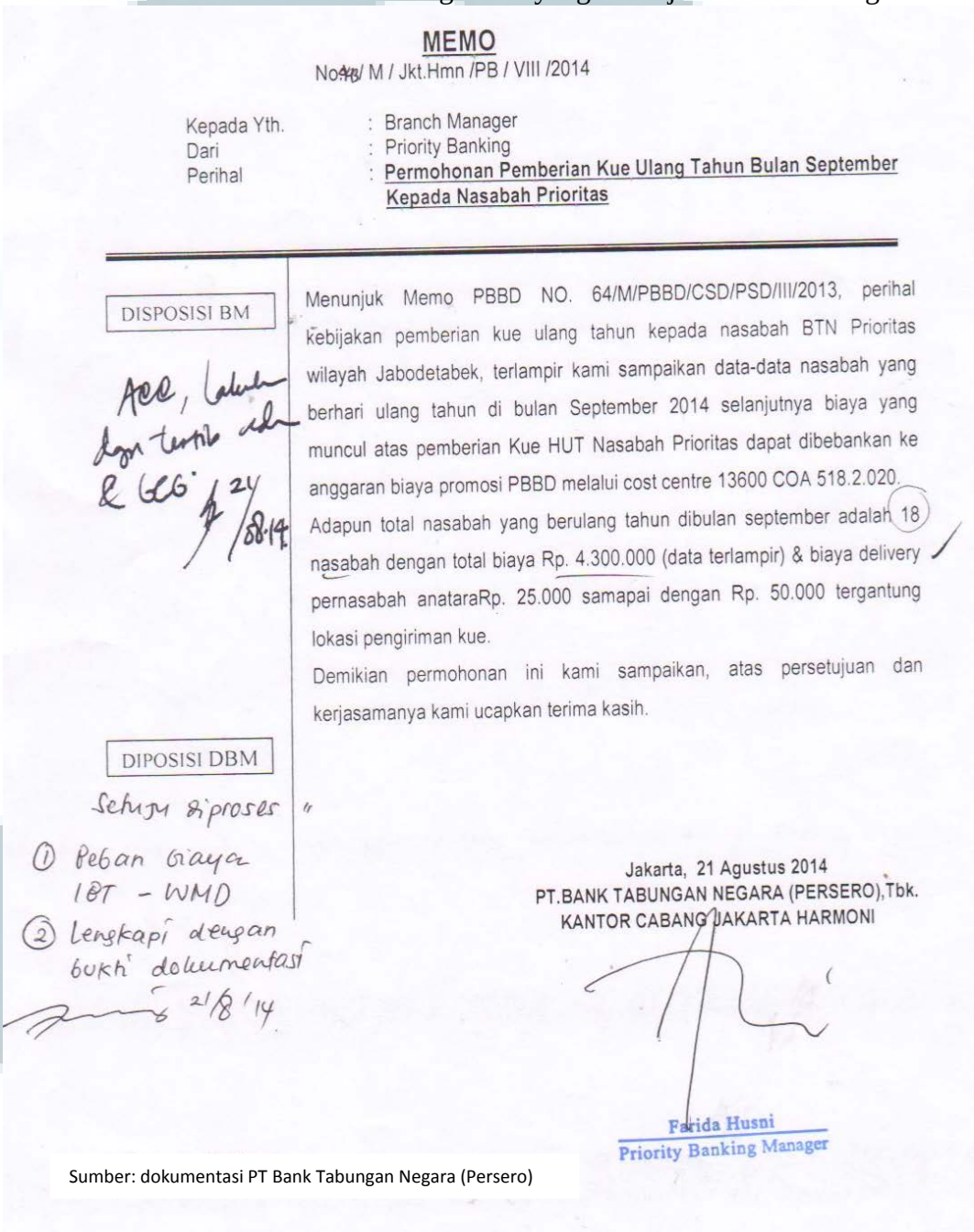

MEMO

No.48/ M / Jkt.Hmn /PB / VIII /2014

Kepada Yth. : Branch Manager
Dari : Priority Banking
Perihal : **Permohonan Pemberian Kue Ulang Tahun Bulan September Kepada Nasabah Prioritas**

DISPOSISI BM

ACC, lakukan dgn tertib adm & GCG 21/08/14

Menunjuk Memo PBBD NO. 64/M/PBBD/CSD/PSD/III/2013, perihal kebijakan pemberian kue ulang tahun kepada nasabah BTN Prioritas wilayah Jabodetabek, terlampir kami sampaikan data-data nasabah yang berhari ulang tahun di bulan September 2014 selanjutnya biaya yang muncul atas pemberian Kue HUT Nasabah Prioritas dapat dibebankan ke anggaran biaya promosi PBBD melalui cost centre 13600 COA 518.2.020.
Adapun total nasabah yang berulang tahun dibulan september adalah 18 nasabah dengan total biaya Rp. 4.300.000 (data terlampir) & biaya delivery pernasabah anataraRp. 25.000 samapai dengan Rp. 50.000 tergantung lokasi pengiriman kue.
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas persetujuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

DIPOSISI DBM

Semua diproses
① Beban biaya IBT - WMD
② Lengkapi dengan bukti dokumentasi
21/8/14

Jakarta, 21 Agustus 2014
PT.BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO),Tbk.
KANTOR CABANG JAKARTA HARMONI

Farida Husni
Priority Banking Manager

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

9. Membuat *Selling Activity Management* periode 18 agustus – 5 september 2014.

   Wealth Management Division memerlukan laporan atas kegiatan harian yang dilakukan oleh *Priority Banking Officer* agar dapat melakukan perencanaan, pengarahan, dan control atas kegiatan harian *Priority Banking Officer*. SAM juga digunakan sebagai *tools* penilai kinerja *Priority Banking Officer*. SAM pada akhir bulan akan direkap dan diberikan kepada *Branch Manager* dan Priority Banking Manager untuk di *approve*. Kemudian SAM akan dikirim kepada *Wealth Management Division*.

Gambar 3.23
Contoh Rekap Bulanan SAM

TABEL MONITORING AKTIVITAS PENJUALAN BULANAN

NAMA	:	DIANA PN
JABATAN	:	PBO
OUTLET BTN PRIORITAS	:	KANTOR CABANG JAKARTA HARMONI
BULAN	:	Agust-14

NO	ACTIVITIES	MINGGU KE I	MINGGU KE II	MINGGU KE III	MINGGU KE IV	MINGGU KE V	TOTAL
		1	2	3	4	5	6
1	KONTAK NASABAH EKSISTING	2	8	45	56	-	111
2	KONTAK NASABAH BARU	-	-	6	-	-	6
3	MEMBUAT JANJI BARU	-	-	-	18	-	18
4	MENGGALI INFORMASI NASABAH	-	20	60	140	-	220
5	PRESENTASI	-	24	72	18	-	114
6	CLOSING / MENDAPATKAN PENJUALAN	-	-	13	-	-	13
7	MENDAPATKAN REFERENSI NASABAH	-	-	-	-	-	0
8	PELAYANAN KEPADA NASABAH	-	-	18	60	-	78
	TOTAL SCORE	2	52	214	292	-	560

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
KANTOR CABANG JAKARTA HARMONI

PEMIMPIN CABANG PRIORITY BANKING MANAGER

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

10. Membuat perhitungan simulasi ORI 011 periode 25 Agustus – 5 September 2014.

    Pada saat bank BTN resmi sebagai agen penjual ORI 011 belum diketahui berapa bunga coupun resmi ORI 011 sehingga setiap agen penjual memiliki perhitungan bunga yang berbeda beda. Bank BTN sendiri membuat perhitungan berdasarkan asumsi dari *Wealth Management Division*. Perhitungan ini akan diberikan kepada nasabah calon pembeli ORI 011.

Gambar 3.24
Contoh Simulasi ORI

B8 | fx =+B5*B6*30/365*0.85

	A	B	C	D
1				
2		**Simulasi Imbal Hasil**		
3		**Investasi ORI 011 di Bank BTN**		
4				
5	**Nominal**	Rp 2,000,000,000		
6	**Coupon Rate**	9.00%		
7	**Efektif**	9.56%		
8	**Bunga 1 bulan (nett)**	Rp 12,575,342		
9	**Cashback**			
10	**Total yang didapat (nett)**	**Rp 12,575,342**		
11	**Setara**	9.56%		
12				
13	**Market Price**	**Capital Gain + Bunga**		
14	100.50%	10.06%		
15	101%	10.56%		
16	101.50%	11.06%		
17				
18				
19				
20				
21	**Market Price**	**Capital Gain**	**Total + Pokok**	**Total yang didapat**
22	100.50%	Rp 10,000,000	Rp 2,010,000,000	Rp 22,575,342
23	101%	Rp 20,000,000	Rp 2,020,000,000	Rp 32,575,342
24	101.50%	Rp 30,000,000	Rp 2,030,000,000	Rp 42,575,342

Sumber: dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Terdapat beberapa kendala pada saat melaksanakan kerja magang di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. antara lain:

1. Prosedur transaksi teller yang ada pada SOP sulit diingat karena terlalu banyak.
2. Tidak memiliki *otorisasi* untuk mengakses *Software Branch Delivery System* dan *IBM Silverlake* guna meng-*input* jurnal berdasarkan surat perintah membayar.
3. Tidak dapat dilakukan *query* dari Software *IBM Silverlake*, sehingga *Priority Banking Officer* (PBO) harus mencatat saldo akhir bulan nasabahnya satu persatu pada *Software Microsoft Excel.*
4. *Database* yang digunakan belum di *update* semenjak february dan *database* diurutkan berdasarkan nama nasabah sehingga penulis harus mencari tanggal dan bulan lahir nasabah satu persatu.
5. Tidak diketahui berapa persen bunga *coupon* dari ORI 011.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala – kendala yang muncul antara lain:

1. Untuk masalah prosedur transaksi teller yang ada pada SOP sulit diingat karena terlalu banyak, solusinya adalah membuat

singkatan dari awal huruf prosedur yaitu NoNA JuBiTA (Nomor, Nama Jumlah, Bilangan, Tanda Tangan).

2. Untuk masalah otorisasi akses *Software Branch Delivery System* dan *IBM Silverlake*, solusinya adalah meminjam *User ID* karyawan perusahaan yang memiliki otorisasi.
3. Untuk masalah tidak dapat dilakukan *query* dari Software *IBM Silverlake*, solusinya adalah berdiskusi dengan divisi IT agar menambahkan *Feature Query* pada *Software IBM Silverlake* agar PBO dapat Mengurutkan data nasabahnya untuk di-*Export* ke *Microsof Excel.*
4. Untuk masalah database yang digunakan belum di update, solusinya adalah Meng-*Update Database* dengan menambahkan nama dan tanggal lahir nasabah terbaru lalu menggandakan *Database* dimana *Copy Database* diurutkan dari bulan dan tanggal lahir nasabah.
5. Untuk masalah Tidak diketahui berapa persen bunga coupon dari ORI 011 solusinya adalah membuat Membuat tiga simulasi bunga coupon yaitu 9%, 9.25%, dan 9.5%.